

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah sikap dan tingkah laku setiap individu dengan cara mendidik. ¹ proses dalam kegiatan tersebut untuk mengubah seseorang ke arah yang lebih baik. Ki Hajar Dewantara mengartikan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha pokok untuk memberikan nilai-nilai yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat. ² Mencerdaskan generasi muda adalah salah satu tujuan dari pendidikan dengan cara membentuk karakter menjadi lebih baik. Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian individu melalui pengajaran budi pekerti yang berkaitan dengan tingkah laku yang benar, jujur dan sebagainya. ³

Pendidikan juga merupakan bagian dari budaya, secara khusus budaya Toraja, di mana dalam konteks Toraja, budaya menjadi warisan turun-temurun. Budaya tidak terlepas dari kehidupan orang Toraja, sehingga

¹ Abdillah Hidayat Rahmat, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019)23-24.

² Suparlan Henricus, 'Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia', *Jurnal Filsafat*, 25 (2015), 65.

³ Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi* (Bandung: ALFABETA, 2014)23.

dengan adanya budaya, dapat dipahami bahwa ada nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.

Budaya Toraja, khususnya di Tondon, yang terletak di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara, merupakan salah satu daerah di Toraja yang masih sangat terasa akan budaya khas Toraja. Daerah tersebut memiliki beberapa keunikan budaya lokal yang masih dapat dijumpai saat ini, diantaranya destinasi wisata alam kuburan batu, kebiasaan dalam menanam pare yaitu pare kutu', budaya *Rambu Solo'* yaitu dukacita yang terkenal dengan pemotongan kerbau dengan jumlah ratusan ekor, dan juga budaya *Rambu Tuka'* yaitu acara syukuran/sukacita. Budaya dalam konteks di Tondon, sangatlah bermakna, karena orang setempat beranggapan bahwa dengan adanya budaya, Toraja menjadi terkenal. Budaya *Mangarara Tongkonan*, dilakukan untuk menghayati dan mensyukuri segala berkat Tuhan terhadap keluarga, "*tetapi aku dengan ucapan syukur, akan ku persembahkan korban kepada-Mu, apa yang ku nazarkan akan ku bayar, keselamatan adalah dari Tuhan*" (Yunus 2:9), artinya melalui pengucapan syukur manusia ingin menaikkan puji-pujian dan penyembahan kepada Tuhan, melalui kegiatan tersebut juga orang Toraja dapat saling mengenal bahwa masih satu keluarga dari satu nenek yang sama. Selain ungkapan syukur, masyarakat Toraja masih belum terlalu memahami bahwa masih ada nilai-nilai pendidikan karakter lainnya yang terdapat di dalamnya.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam hal ini tertuju pada konteks budaya *mangrara tongkonan*, yaitu upaya untuk mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *mangrara tongkonan* di kecamatan Tondon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *mangrara tongkonan* di Kecamatan Tondon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *mangrara tongkonan* di Kecamatan Tondon.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di IAKN Toraja secara khusus pada program studi Pendidikan Agama Kristen dalam mata kuliah Pendidikan Karakter, Adat Kebudayaan Toraja, dan PAK Kontekstual.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *mangrara tongkonan*.

F. Penelitian Terdahulu

1. Menurut penelitian bertajuk ‚Mangrara banua Merawat Kenangan Masyarakat Toraja (Upacara Konsekrasi Tongkonan di Toraja Sulawesi Selatan)‘ yang dilakukan oleh Susia Kartika Imanuella, upacara *mangrara tongkonan* menjadi sebuah kebanggaan dan sarana menyatukan kembali memori kolektif dari sebuah komunitas. Masyarakat Toraja menganggap penting ketika pembangunan *Tongkonan* selesai, termasuk upacara pentahbisannya. Menurut pemahaman masyarakat setempat bahwa jika upacara *mangrara banua* tidak dilakukan, maka *Tongkonan* hanya akan mendatangkan aib bagi seluruh anggota keluarga, apapun penampilan fisiknya yang megah.⁴

⁴ Imanuella Susia Kartika, ‚Mangrara Banua Merawat Memori Orang Toraja (Upacara Penahbisa Tongkonan Di Toraja, Sulawesi Selatan)‘, *Ilmu Budaya*, 5 (2017), 24.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yohanis Pali'Palinoan, yang berjudul nilai-nilai pendidikan dalam *mangrara tongkonan* di Lembang Benteng Ka'da To'rea Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara, menjelaskan bahwa *mangrara tongkonan* adalah ucapan syukur atas selesainya rumah *Tongkonan* atau disebut juga (*Ma'pasoro'Tomanarang*) yang berarti bahwa dari *Tongkonan* tersebut kita akan dapat berkat dari Tuhan karena kita kembali mengingat bahwa disitulah orang tua atau *rara buku* kita lahir karena itu harus kita hormati agar kita tetap selamat.⁵ Kebaruan dari penelitian ini ialah, pada penelitian terdahulu, mencari tentang makna dan tujuan dari *mangrara tongkonan*, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang ialah mencari nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *mangrara tongkonan*.

⁵ Yohanis Pali' Palinoan, *Mangrara Tongkonan: Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Upacara Mangrara Tongkonan Di Lembang Benteng Ka'do To'rea* (Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja, 2015).

G. Sistematika Penelitian

Proposal ini disusun dan diuraikan dalam empat bab yakni:

- BAB I PENDAHULUAN, yang menguraikan latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu.
- BAB II KAJIAN PUSTAKA, yang menguraikan tentang pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, *mangrara tongkonan* dalam pespektif budaya Toraja yakni menjelaskan pengertian mangrara tongkonan, dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *mangrara tongkonan*.
- BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan tentang tentang jenis metodologi penelitian, lokasi penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.
- BAB IV HASIL PENELITIAN, menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis.
- BAB V PENUTUP, memuat kesimpulan dan saran.